

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bulan Februari, Mei, Agustus, November adalah bulan yang paling sering terjadi *price reversal*. Potensi saham *winner* dalam *price reversal* jauh lebih besar dibanding saham *loser* dengan pada 2012 presentase 6,67%, pada 2013 presentase 3,66%, dan pada 2014 persentase 4,16% lebih tinggi dibanding saham *loser* ini menandakan bahwa saham *winner* tidak selalu memberi *return* yang baik karena lebih rentan terhadap isu. Secara keseluruhan, pada pengamatan triwulanan yang memenuhi kriteria *market overreaction* hanya terjadi pada bulan kedua dan pada pengamatan semesteran hanya terjadi pada bulan kelima. Sedangkan pada bulan lainnya kondisi pasar di BEI pada sektor pertambangan tetap berada pada kondisi efisien atau tidak terjadi *market overreaction*. Hal ini menandakan bahwa mayoritas pelaku pasar di BEI telah bersikap rasional dalam berinvestasi di BEI dan peristiwa krisis mata uang 2013 tidak berdampak besar pada BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dalam hal ini penulis ingin memberi saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

- 1) Bagi investor:
 - Para investor khususnya pelaku baru dalam pasar saham sebaiknya tidak perlu khawatir atau merespons secara berlebihan informasi yang beredar di Bursa Efek Indonesia karena penulis menemukan bahwa ternyata *market overreaction* tidak terjadi secara terus menerus yang dapat menyebabkan kestabilan harga saham terganggu.

- Disarankan agar para investor lebih teliti dalam melakukan perdagangan di bulan Februari, Mei, Agustus, November karena pada bulan ini kerap terjadi *price reversal* yang bisa menyebabkan kerugian jika investor keliru mengambil keputusan atas informasi yang beredar. Disarankan untuk melakukan pengawasan terhadap koleksi saham *winner* agar tidak terjadi *capital loss* yang tajam pada saat isu masuk ke pasar.
- Saham ARII, BUMI, ELSA, HRUM, ADRO, ASII, ARTI, BYAN, INCO dan RUIS disarankan pada investor karena saham ini lebih sering mengalami *capital gain* selama masa pengamatan.

2) Bagi peneliti selanjutnya:

- Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian jauh lebih valid.
- Terbatasnya waktu penelitian, penulis hanya membuat replika triwulanan dan semesteran. Penelitian selanjutnya diharap bisa menambah replika tahunan sehingga bisa menganalisis lebih mendalam antara tiga tipe replika: triwulan, semester, dan tahunan.